

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN  
MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
DIKLAT KETERAMPILAN KOMPUTER  
DAN PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI)  
DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**LATIVA MURSYIDA  
02826/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN  
MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
DIKLAT KETERAMPILAN KOMPUTER  
DAN PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI)  
DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG**

**Nama** : LATIVA MURSYIDA  
**Bp/NIM** : 2008 / 02826  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Informatika  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, Mei 2012**

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. H. Dharma Liza Said, M.T**  
NIP. 19510522 197603 1 002

**Drs. Hanesman, MM**  
NIP. 19610111 195803 1 002

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektronika**  
**FT-UNP**

**Drs. Putra Jaya, MT**  
NIP. 19621020 198602 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

### KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI) DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG

Nama : LATIVA MURSYIDA  
Bp/NIM : 2008 / 02826  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2012

#### Tim Penguji

#### Tanda Tangan

Ketua	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	: _____
Sekretaris	: Drs. H. Dharma Liza Said, M.T	: _____
Anggota	: Drs. Hanesman, M.M	: _____
Anggota	: Drs. Putra Jaya, MT	: _____
Anggota	: Drs. Yusri Abdul Hamid	: _____

## ABSTRAK

### **Lativa Mursyida (02826 / 2008). Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dalam Mata Diklat KKPI, dimana lebih dari 50% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar, 2) terdapat kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar, 3) terdapat kontribusi kompetensi profesional guru dan motivasi siswa secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 71 responden siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

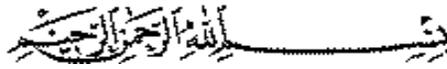
Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi, data ini merupakan cerminan hasil belajar dalam mata diklat KKPI. Sedangkan data kompetensi profesional guru dan motivasi siswa dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasi dan regresinya.

Hasil analisis data menunjukkan : 1) Kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 29,37% terhadap hasil belajar siswa, 2) Motivasi siswa memberikan kontribusi sebesar 35,10% terhadap hasil belajar siswa, 3) Kompetensi profesional guru dan motivasi siswa secara bersama – sama memberikan kontribusi sebesar 58,28% terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

Hal ini berarti bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi kompetensi profesional guru dan semakin tinggi motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Siswa, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Padang Panjang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Elektronika.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
4. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.
5. Bapak Drs. H. Dharma Liza Said, MT penasehat dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
6. Bapak Drs. Hanesman, MM pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku ketua penguji skripsi.
8. Bapak Drs. Putra Jaya, MT dan Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid selaku anggota penguji skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
10. Bapak Drs. Syamsul Anwar, MM Kepala SMK Negeri 1 Padang Panjang, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
11. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2008.
13. Siswa siswi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	7
B. Motivasi Siswa .....	10
C. Kompetensi Guru .....	13
D. Kompetensi Profesional Guru .....	15
E. Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolaan Informasi .....	18
F. Penelitian Relevan .....	20
G. Kerangka Konseptual .....	21
H. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23

D. Variabel Penelitian .....	26
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Uji Coba Instrumen .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	31

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	36
B. Prasyarat Uji Analisis .....	42
C. Pengujian Hipotesis .....	47
D. Pembahasan .....	52

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	55

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Diklat KKPI Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	3
2. Populasi Penelitian .....	24
3. Sampel Penelitian .....	26
4. Tabel Indikator Instrumen Penelitian .....	28
5. Nilai Skala Likert .....	29
6. Hasil Perhitungan Statistik Kompetensi Profesional Guru .....	37
7. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional TIK Guru .....	37
8. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Siswa .....	38
9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Siswa.....	39
10. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	40
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	41
12. Uji Normalitas Kompetensi Profesional Guru dengan Liliefors .....	43
13. Uji Normalitas Motivasi Siswa dengan Liliefors .....	44
14. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Liliefors .....	45
15. Uji Linieritas Kompetensi Profesional Guru – Hasil Belajar .....	46
16. Uji Linieritas Motivasi Siswa – Hasil Belajar .....	46
17. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - Y$ .....	48
18. Analisis Determinan $X_1 - Y$ .....	48
19. Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$ .....	49
20. Analisis Determinan $X_2 - Y$ .....	50

21. Analisis Korelasi Ganda .....	51
22. Analisis Uji F .....	51
23. Analisis Determinan $X_1, X_2$ terhadap Y .....	52
24. Deskripsi Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	53
25. Deskripsi Variabel Motivasi Siswa .....	53
26. Deskripsi Variabel Hasil Belajar .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat .....	21
2. Histogram Skor Kompetensi Profesional Guru .....	38
3. Histogram Skor Motivasi Siswa .....	39
4. Histogram Skor Hasil Belajar .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
2. Instrumen Penelitian .....	60
3. Instrumen Penelitian Valid .....	68
4. Uji Coba Angket Penelitian .....	73
5. Tabulasi Data Penelitian Kompetensi Profesional Guru .....	77
6. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Siswa .....	80
7. Tabulasi Data Penelitian Hasil Belajar .....	82
8. Perhitungan Statistika Dasar .....	83
9. Uji Normalitas dengan Liliefors .....	87
10. Uji Homogenitas .....	92
11. Uji Linieritas dengan Linieritas Regresi .....	93
12. Uji Hipotesis Pertama .....	104
13. Uji Hipotesis Kedua.....	108
14. Uji Hipotesis Ketiga .....	112
15. Tabel Nilai r .....	116
16. Tabel Distribusi t .....	117
17. Tabel Distribusi f .....	118
18. Tabel Kurva Distribusi Normal .....	122
19. Tabel Nilai Kritis L untuk uji Liliefors .....	124
Surat Izin Penelitian	
Kartu Konsultasi	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha mewujudkan suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan di kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan saat ini memiliki peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3 :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan akan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi usaha yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa setiap agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah kompetensi.

Kualifikasi standar sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang tersebut mengharuskan kepada semua guru minimal memiliki kualifikasi pendidikan D-4 atau S-1 dan memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi

sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru tentang pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan keilmuan bidang studi dan langkah kajian kritis pandalaman isi bidang studi. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru yang dewasa, mantap, stabil, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswanya. Dan kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

Keseluruhan kompetensi ini dapat dirasakan siswa dalam proses pembelajaran setiap hari sehingga diharapkan dapat membuat siswa nyaman dan menjadi dorongan untuk masuk ke dalam kelas. Rasa nyaman berada di dalam kelas dapat membantu siswa untuk menerima ilmu yang disampaikan guru dan diharapkan akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada bulan Agustus sampai Desember 2011 lalu, penulis melakukan praktek mengajar di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Padang Panjang, masih banyak guru yang belum memenuhi persyaratan kualifikasi khususnya untuk mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Guru-guru yang mengajar KKPI tidak sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya. Latar belakang pendidikan pada umumnya adalah lulusan non-Teknologi Komputer dan Informasi (TIK).

Hasil belajar menurut Oemar (2009:30), bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan observasi

yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang Panjang, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Padang Panjang adalah  $\geq 70$ , hal ini tidak sesuai dengan hasil survei lapangan yang didapat pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang dalam mata diklat KKPI ditemukan hasil belajar siswa yang masih ada di bawah KKM. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Diklat KKPI Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Nilai < 70		Nilai $\geq 70$	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI UJP	33	15	45.45	18	54.55
2.	XI AKT 1	36	16	44.44	20	55.56
3.	XI AKT 2	36	12	33.33	24	66.67
4.	XI ADP 1	40	27	67.50	13	32.50
5.	XI ADP 2	39	25	64.10	14	35.90
6.	XI TTN 1	35	20	57.14	15	42.86
7.	XI TTN 2	30	19	63.33	11	36.67
Jumlah		249	134	53.82	115	46.18

*Sumber : Guru Mata Diklat SMK Negeri 1 Padang Panjang*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa masih ada siswa yang belum memenuhi KKM, yang artinya siswa memiliki hasil belajar di bawah standar yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari tabel terlihat bahwa siswa yang mencapai nilai lebih dari 70 hanya 46.18%, sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 adalah 53.82%.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor motivasi siswa

merupakan salah satu faktor internal dan faktor kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru masih kurang memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang.
2. Kompetensi kepribadian guru masih kurang memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang.
3. Kompetensi profesional guru masih kurang memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang.
4. Kompetensi sosial guru masih kurang memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang.
5. Belum optimalnya kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada **“Kontribusi Kompetensi Profesional guru pada**

**bidang TIK dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang.”**

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang ?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang ?
3. Seberapa besar kompetensi profesional guru dan motivasi siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang ?

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
2. Besarnya kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
3. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dan motivasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu kompetensi profesional profesi guru agar hasil belajar siswa bisa mencapai KKM mata pelajaran yang telah ditetapkan sekolah.
3. Bagi siswa, meningkatkan motivasi dan minat belajar. Sebagai pengembangan konsep ilmu teknik informatika, khususnya yang berhubungan dengan kontribusi kompetensi guru dalam proses pembelajaran KKPI.
4. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi sekolah dan Dinas Pendidikan Nasional pemerintah Kota Padang Panjang dalam melakukan perbaikan kebijakan pelayanan di masa mendatang, khususnya tentang penempatan guru TIK pada sekolah-sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Oemar (2004:30) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Menurut Nana (2004:220) ”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Suharsimi (1993:185) mengatakan hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun kata-kata. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Menurut Dimiyati (2006:200), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Sedangkan menurut Oemar (2009:30) bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan terjadi karena

adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontinue, fungsional, positif dan aktif, hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar.

Dari pendapat tersebut, penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan menggunakan acuan kriteria dan dengan sistem penilaian yang berkelanjutan untuk menentukan tidak lanjut sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mestinya dapat memenuhi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan target dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Sudijono (2006:51) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor yang saling menentukan. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu :

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri siswa)
  - a) Kesehatan  
Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bersemangat untuk belajar.
  - b) Intelegensi dan bakat  
Kedua aspek kejiwaan ini besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung naik.
  - c) Minat dan Motivasi  
Minat dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi pencapaian belajar. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari hati sanubari, sedangkan motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.
  - d) Cara Belajar  
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)
  - a) Keluarga  
Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
  - b) Sekolah  
Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan dan sebagai.
  - c) Masyarakat  
Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, hal ini akan mendorong anak lebih giat lagi belajar.
  - d) Lingkungan sekitar  
Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti keadaan bangunan rumah, suasana sekitar, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil

belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

## **B. Motivasi Siswa**

### **1. Pengertian Motivasi**

Konsep motif dan motivasi dalam kaitannya dengan perilaku tidak dapat dipisahkan, karena pada prinsipnya dalam motivasi tercakup motif dan penguatan. Sardiman (2011:73) mengemukakan bahwa “motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Maka, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan yang mengandung tiga elemen penting yaitu :

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau

terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat dibagi dua yaitu : (a) motivasi intrinstik, apabila sumbernya datang dari orang yang bersangkutan dan (b) motivasi ekstrinstik, apabila sumbernya adalah lingkungan - lingkungan di luar diri orang yang bersangkutan. Untuk proses belajar mengajar, motivasi instrinsik lebih menguntungkan karena biasanya dapat bertahan lama. Motivasi ekstrinsik dapat diberikan oleh guru dengan jalan mengatur kondisi dan situasi belajar secara kondusif. Dengan jalan memberikan penguatan-penguatan maka motivasi yang bersifat ekstrinsik lambat laun diharapkan akan berubah menjadi motivasi instrinsik.

Oemar (2004:158) menyebutkan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Oemar dari perumusan di atas ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsilogis dalam organism manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan affective arousal. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihat dari perbuatan seseorang.
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah satu tujuan. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya : si X ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes.

Reigeluth (1983) dalam Winardi (2001:68) menyatakan bahwa ada 4 kategori yang bermuatan motivasi antara lain : minat, relevansi, konfiden/harapan, dan kepuasan. Minat yaitu : suatu keingintahuan siswa terbangunkan dan apakah “arousal” tersebut dapat bertahan sampai jangka waktu yang diperlukan. Relevansi yaitu berkenaan dengan persepsi siswa mengenai seberapa jauh kebutuhan terpenuhi oleh pengajaran, apakah sasaran yang benar-benar diharapkan, dipersepsikan terkait dengan pengajaran. Harapan/konfiden yaitu : mengacu pada persepsinya mengenai kemungkinan untuk berhasil dan seberapa jauh hasil tersebut dapat dikontrol siswa. Kepuasan yaitu mengacu pada kombinasi ganjaran eksternal dan motivasi internal, dan apakah semua itu sesuai dengan antisipasinya.

## **2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sardiman (2011:85) mengungkapkan ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian tentang motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah salah satu faktor pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### **C. Kompetensi Guru**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk memnentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan.

Undang-Undang no. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen jelas mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Diuraikan dalam PP No.74 Tahun 2008 beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya :

1. Kualifikasi Akademik

2. Kompetensi
3. Sertifikat Pendidik
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Menurut Kunandar (2007: 52) :

Kompetensi itu mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Pengertian kompetensi guru menurut Kunandar (2007:55) “adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”.

Menurut Rusman (2011: 51), Ada sepuluh Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru, meliputi :

1. Menguasai bahan/materi pelajaran
2. Mengelola program pembelajaran
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media dan sumber belajar
5. Menguasai landasan pendidikan
6. Mengelola interaksi pembelajaran
7. Menilai prestasi belajar
8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pembelajaran.

Kompetensi guru yang ada di dalam Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 terdiri dari empat kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi kompetensi sosial. Semua

kompetensi tersebut diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Berdasarkan uraian tentang kompetensi, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik dan juga tenaga pengajar, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

#### **D. Kompetensi Profesional Guru**

Menurut buku petunjuk program lapangan kependidikan Universitas Negeri Padang, kemampuan profesional yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi mata pelajaran dan kemampuan dalam memilih dan menggunakan pendekatan, metode serta media dalam kegiatan pembelajaran, sehingga sasaran pembelajaran bisa dicapai semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar.

Pendapat Masnur (2007:7) dalam buku sertifikasi guru mengatakan bahwa kompetensi profesional guru terdiri atas kemampuan:

1. Mengetahui secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani.
2. Mengetahui bidang ilmu sumber bahan ajar baik dari segi :
  - a. Substansi dan metodologi bidang ilmu, maupun
  - b. Pengemasan bidang ilmu menjadi bahan ajar dalam kurikulum
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mencakup:
  - a. Perancangan program pembelajaran berdasarkan serangkaian keputusan situasional.
  - b. Implementasi program pembelajaran termasuk penyesuaian sambil jalan berdasarkan *on going transactional decisions* berhubungan dengan *adjustments* dan reaksi unik dari peserta didik terhadap tindakan guru.
  - c. Mengakses proses dan hasil pembelajaran, dan
  - d. Menggunakan hasil asesmen terhadap proses dan hasil

pembelajaran secara berkelanjutan.

Menurut Oemar (2009:38), guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
2. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
3. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan Instruksional) sekolah.
4. Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dikelas.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan “kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.”

Menurut Rusman (2011: 53)

Kompetensi professional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus selalu meng-*update* dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencaari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

Kriteria kompetensi professional guru meliputi:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sejak diperkenalkan mata pelajaran TIK pada tahun 2004, maka kompetensi profesional guru yang telah dijelaskan di atas menjadi tolak ukur sebagai kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru (dalam <http://asosiasiictbanten.blogspot.com/>) adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran TIK secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Berikut aspek-aspek kompetensi profesional TIK yang harus dimiliki seorang guru KKPI yang disesuaikan dengan PP no. 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 7 yang berbunyi, “materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu” :

1. Memiliki sikap (etika dan moral) dan kesehatan serta keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
2. Menguasai konsep dasar perangkat keras dan perangkat lunak.
3. Menguasai program pengolah kata (*Microsoft Word*).
4. Menguasai program lembar kerja atau *spread sheet* (*Microsoft Excel*).
5. Menguasai program pengolah presentasi (*Microsoft Power Point*)
6. Menguasai program pengolah *database* (*Microsoft Access*).
7. Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi.

Pada hakekatnya dari semua kompetensi yang dimiliki guru di atas, ada empat keterampilan wajib yang harus ditanamkan dan didapatkan oleh siswa, diantaranya:

1. Keterampilan dalam memperoleh pengetahuan (*learning to know*)
2. Keterampilan dalam pengembangan jati diri (*learning to be*)
3. Keterampilan dalam pelaksanaan tugas-tugas (*learning to do*)

Keterampilan untuk dapat hidup berdampingan dengan sesama secara harmonis (*learning to live together*).

Berdasarkan uraian tentang kompetensi profesional guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas.

#### **E. Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI)**

KKPI merupakan singkatan dari Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. KKPI adalah salah satu mata pelajaran adaptif yang diberikan kepada semua bidang keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (Kurikulum SMK, 2004). Sedangkan pada SMA dan SMP dikenal dengan nama mata pelajaran TIK. Mata pelajaran ini sebagai dasar pengetahuan teknologi informasi, dengan demikian generasi masa depan dapat mengikuti perkembangan global. Berikut beberapa penjelasan tentang KKPI menurut Aderoni (2011:1) :

1. KKPI adalah kemampuan minimal yang harus dibekalkan kepada Insan Indonesia (siswa SLTA atau sederajat) agar mampu menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk mengelola informasi adalah sebagai berikut :
  - a. Mengoperasikan Komputer, seperti menghubungkan seluruh komponen komputer dengan kabel penghubung sehingga dapat dihidupkan/ dinyalakan dan dapat berfungsi, menghidupkan/menyalakan perangkat komputer, membuka dan menutup/mematikan program aplikasi pengolah kata, pengolah angka/bilangan, dan pembuat paparan serta mengetik dengan 10 jari.
  - b. Mengelola Informasi, meliputi mencari informasi, mengelompokkan, mengklasifikasikan, menyimpan. mengambil kembali informasi tersebut, mengemas menjadi informasi baru, menyusun menjadi bahan paparan, memaparkan atau mempresentasikan informasi, melakukan koneksi ke internet, bekerja menggunakan internet untuk mencari, mengumpulkan, dan merekam informasi.
2. KKPI akan terus dikembangkan, sejalan dengan perkembangan kompetensi tamatan SLTP atau sederajat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. KKPI adalah paradigma masa depan, bukan paradigma sekarang atau masa lalu. KKPI adalah satu bentuk kepedulian pengembang IT Depdiknas untuk mempersiapkan anak bangsa agar “siap hidup di zamannya”.

Sejalan dengan perkembangan informasi dan teknologi, maka kemampuan minimal yang harus dibekalkan kepada siswa SMK agar tidak ketinggalan dalam dunia Teknologi Informasi dalam penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk :

1. Mencari Informasi.
2. Mengelompokkan, mengklasifikasikan, menyimpan
3. Mengambil kembali informasi tersebut
4. Mengemas menjadi informasi baru
5. Menyusun menjadi bahan paparan
6. Memaparkan atau mempresentasikan

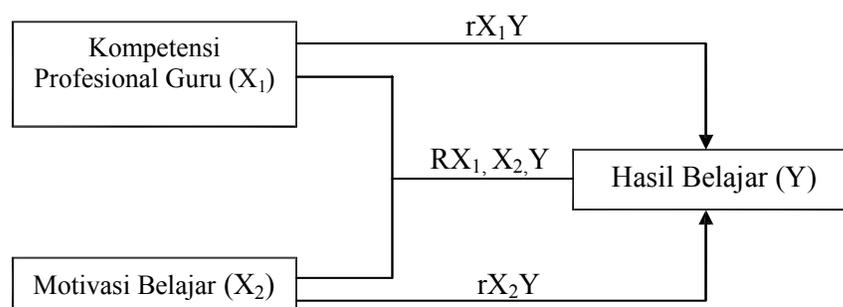
#### **F. Penelitian Relevan**

Fauzia Rifany (2011) dalam penelitiannya “Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Padang. Dari penelitian diperoleh keterangan bahwa kompetensi profesional guru berada pada kategori tinggi dengan skor 85,62%. Sedangkan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 84,56%.

Nessa Tesia Iggrid (2011) dengan judul Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh. Dari penelitian diperoleh keterangan bahwa kompetensi kepribadian guru memberi kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 95,64 % menunjukkan bahwa kompetensi memberi kontribusi yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa.

### G. Kerangka Konseptual

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, disebut sebagai faktor eksternal. Dalam penelitian ini meneliti kompetensi profesional guru (faktor eksternal) sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa (faktor internal) sebagai variabel bebas ( $X_2$ ). Hasil belajar sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Antara variabel  $X$  dan  $Y$  mempunyai hubungan yang linier, maksudnya semakin baik profesional profesi guru dan motivasi siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) dan motivasi siswa ( $X_2$ ) akan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Berikut gambar skema kerangka konseptual.



**Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat**

### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
2. Terdapat kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
3. Terdapat kontribusi antara kompetensi profesional guru dan motivasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional Guru memberikan kontribusi sebesar 29,37 % terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa kompetensi profesional guru dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Motivasi Siswa memberikan kontribusi sebesar 35,10 % hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti motivasi siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 58,28% terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Siswa mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar dan semakin baik motivasi siswa, maka hasil akan semakin tinggi.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru-guru KKPI yang bukan berasal dari jurusan kependidikan yang semestinya, akan lebih baik mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang yang diajarkan agar lebih berkompeten dibidangnya. Selain itu, guru

juga memperhatikan motivasi belajar siswa mengingat dua hal ini memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa

2. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
3. Bagi orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan menumbuhkan semangat belajar terhadap diri siswa itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderoni. 2011. *Artikel Mengenai Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI)*. Online: <http://kkpibhaktikencana.wordpress.com/tag/pengertian-kkpi/>, diakses 7 Februari 2012
- Diknas. 2005. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Kompetensi Guru. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Diknas. 2005. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Diknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Diknas. 2008. Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- Fauzia Rifany. 2011. *Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (Kkpi) Di Smk Negeri 1 Padang*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang
- Husein Umar. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- J.Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press

- Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Nessa Tesia Igrid. 2011. *Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo
- Riduwan. 2009. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*. Bandung: Rajawali Press
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan. 2010. *Indikator yang Harus Dimiliki Guru Mata Pelajaran TIK* . <http://asosiasiictbanten.blogspot.com/2010/10/kompetensi-profesional-guru-tik.html>, di akses 17 Januari 2011
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Media
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alvabeta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta